

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Guru merupakan personil yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti perkembangan konsep-konsep baru dalam dunia pembelajaran. Purba (2013:9) menyatakan bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses yang merupakan usaha sadar dan penuh tanggung jawab dari orang dewasa dalam membimbing, memimpin, dan mengarahkan peserta didik dengan berbagai problema atau persoalan dan pertanyaan yang mungkin timbul dalam pelaksanaannya.

Pendidikan di Indonesia menempatkan bahasa Indonesia sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah. Pengajaran bahasa Indonesia haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari pikiran. Semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Kurikulum yang diterapkan sekarang bukan hanya terkait dengan keterampilan dan kognitif yang diperlukan, tetapi menekankan perkembangan karakter. Indonesia saat ini sedang mengalami krisis karakter yang diperlihatkan dari banyaknya korupsi, tindak kejahatan terjadi dimana-mana, dan mudahnya anak-

anak bangsa menerima kebudayaan dari negara lain tanpa menyaringnya apakah kebudayaan itu baik atau buruk untuk diri mereka.

Kurikulum 2013 atau pendidikan berbasis karakter adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah berlaku selama kurang lebih 8 tahun. Tujuan Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Salah satu kompetensi inti pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X dalam kurikulum 2013 adalah memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah (KI 3). Kompetensi inti tersebut memiliki empat kompetensi dasar. Salah satu kompetensi dasarnya adalah membandingkan teks prosedur kompleks melalui lisan maupun tulisan (KD 3.2).

Membandingkan teks merupakan proses mengolah teks untuk mengetahui persamaan dan perbedaan diantara masing-masing teks yang diperbandingkan dari isi, struktur, dan ciri kebahasaannya. Berdasarkan pengertian membandingkan

teks tersebut, maka peneliti memilih teks eksposisi menjadi teks yang dibandingkan dengan teks prosedur kompleks. Pemilihan teks eksposisi didasarkan pada persamaan genre kedua teks tersebut. Teks prosedur kompleks dan teks eksposisi merupakan teks yang tergolong dalam genre faktual atau berdasarkan fakta. Kecakapan dalam membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi perlu mendapat perhatian khusus dengan rumitnya isi, struktur, dan ciri kebahasaan di dalam kedua teks. Dalam membandingkan sebuah teks, siswa harus mampu memahami isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks tersebut dengan cara melakukan pengamatan, penggolongan, lalu siswa harus dapat menjelaskan serta mengambil simpulan dari hasil yang mereka bandingkan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam oleh Porman Hutagaol dengan judul skripsi "*Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Kemampuan Membandingkan Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2014/2015*", 48,15% perolehan nilai siswa dalam membandingkan teks prosedur kompleks berada dalam kategori cukup, 32,12% berada dalam kategori baik, dan 19,72% berada dalam kategori sangat baik. Ditinjau dari nilai rata-rata membandingkan isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks, perolehan nilai rata-rata siswa dalam membandingkan isi teks prosedur kompleks adalah 80,15 dan berada dalam kategori baik, nilai rata-rata siswa dalam membandingkan struktur teks prosedur kompleks adalah 76,02 dan berada dalam kategori baik, dan nilai rata-rata siswa dalam membandingkan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks adalah 77,12 dan berada dalam kategori baik.

Berpijak pada uraian latar belakang di atas, perlu kiranya diadakan suatu penelitian untuk melihat bagaimana kemampuan siswa dalam membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi. Dalam hal ini, masalah yang ditawarkan untuk menaungi penelitian ini adalah “Kemampuan Membandingkan Isi, Struktur, dan Ciri Kebahasaan Teks Prosedur Kompleks dengan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Binjai Tahun Pembelajaran 2015/2016.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- (1) kemampuan siswa dalam membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi berdasarkan isi,
- (2) kemampuan siswa dalam membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi berdasarkan struktur,
- (3) kemampuan siswa dalam membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi berdasarkan ciri kebahasaan,
- (4) kemampuan siswa dalam membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi.

C. Batasan Masalah

Mengingat ruang lingkup permasalahan yang luas cakupan pembahasannya dan untuk mempermudah pemecahan masalah serta penulisan, maka permasalahan perlu dibatasi. Batasan masalah pada penelitian ini adalah

Kemampuan Membandingkan Isi, Struktur, dan Ciri Kebahasaan Teks Prosedur Kompleks dengan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Binjai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan berikut ini.

- (1) Bagaimana kemampuan membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi berdasarkan isi siswa kelas X SMA Negeri 2 Binjai?
- (2) Bagaimana kemampuan membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi berdasarkan struktur siswa kelas X SMA Negeri 2 Binjai?
- (3) Bagaimana kemampuan membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi berdasarkan ciri kebahasaan siswa kelas X SMA Negeri 2 Binjai?
- (4) Bagaimana kemampuan membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Binjai?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui kemampuan membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi berdasarkan isi siswa kelas X SMA Negeri 2 Binjai,

2. untuk mengetahui kemampuan membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi berdasarkan struktur siswa kelas X SMA Negeri 2 Binjai,
3. untuk mengetahui kemampuan membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi berdasarkan ciri kebahasaan siswa kelas X SMA Negeri 2 Binjai,
4. untuk mengetahui kemampuan membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 2 Binjai.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat-manfaat berikut ini.

1. Manfaat Teoretis

- (a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca yang lebih luas terutama, dalam pembelajaran teks.
- (b) Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan bahasa Indonesia, khususnya bagi metodologi pengajaran bahasa dan sastra Indonesia, terutama dalam mengetahui kemampuan siswa dalam membandingkan isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi.

2. Manfaat Praktis

- (a) Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru sebagai analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi berdasarkan isi, struktur, dan ciri kebahasaan.

(b) Manfaat bagi siswa

Dengan penelitian ini, diharapkan siswa memperoleh pengetahuan serta pengalaman dalam membandingkan teks prosedur kompleks dengan teks eksposisi berdasarkan isi, struktur, dan ciri kebahasaan.

(c) Manfaat bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan pembanding bagi peneliti selanjutnya.